

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 07 Oktober 2025

RINGKASAN BERITA HARI INI

Ketua H. Abdillah Nashir Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

Wabup Bakal Beber Dugaan Cacat Hukum Mutasi 61 Pejabat

SIDOARJO Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Kurnia, dikabarkan mendapat panggilan dari Inspektur Jenderal (Ijen) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI. Panggilan tersebut diduga berkaitan dengan mutasi 61 pejabat yang diduga memiliki cacat hukum mutasi.

Mimik Kurnia dijadwalkan akan menghadiri pertemuan dengan Ijen Kemendagri RI tersebut di Jakarta pada Selasa (7/10/2025). Pertemuan tersebut akan membahas mengenai mutasi 61 pejabat yang diduga memiliki cacat hukum mutasi.

Menurut Mimik, proses mutasi tersebut dilakukan secara terencana dan transparan. Namun, ia mengakui bahwa proses tersebut masih memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.

Salah satu korbannya adalah Salfu Rofi' Abdulillah, 57 tahun, yang meninggal dunia akibat reruntuhan bangunan di lokasi pembangunan Ponpes Al-Khozhiny. Salfu Rofi' Abdulillah meninggal dunia pada Minggu (5/10/2025) pukul 08.30 WIB.

Salah satu korbannya adalah Mendiang Maulana Alfaridhi, 58 tahun, yang meninggal dunia akibat reruntuhan bangunan di lokasi pembangunan Ponpes Al-Khozhiny. Mendiang Maulana Alfaridhi meninggal dunia pada Minggu (5/10/2025) pukul 09.00 WIB.

Rakaat Kedua, Bangunan Ambruk Total

Sidoarjo, Memorandum Daftar santri tewas dalam operasi pencarian korban reruntuhan musala Ponpes Al-Khozhiny terus bertambah. Memasuki hari kedelapan operasi, Senin (6/10/2025) malam total jumlah korban di angka 63. Rinciannya, 57 jasad utuh dan ada enam bagian tubuh. Yakin badan korban selamat berjumlah 104 orang.

Salah satu korban selamat adalah Salfu Rofi' Abdulillah, 57 tahun, yang meninggal dunia akibat reruntuhan bangunan di lokasi pembangunan Ponpes Al-Khozhiny. Salfu Rofi' Abdulillah meninggal dunia pada Minggu (5/10/2025) pukul 08.30 WIB.

Remaja 13 tahun itu merupakan salah satu dari daftar 59 santri tewas dalam bagi keluarga Maulana Alfaridhi. Bocah ini meninggal nyawa pada Senin (29/9) di Rumah Sakit (RS) Siti Hajjar.

Insiden ambruknya musala Ponpes Al-Khozhiny mengguncang jawa timur dalam bagi keluarga Maulana Alfaridhi.

Polres Kerahkan Tim Trauma Healing, Fisioterapis Bantu Puluhan Relawan

SIDOARJO - Polresta Sidoarjo mengerahkan tim trauma healing untuk mendampingi keluarga korban ambruknya bangunan di Ponpes Al-Khozhiny. Brigpol Cindy Prasinta, salah satunya, tampak berusaha menguntai ibu salah satu santri yang belum ditemukan kemarin (6/10).



Polresta Sidoarjo mengerahkan tim trauma healing untuk mendampingi keluarga korban ambruknya bangunan di Ponpes Al-Khozhiny. Brigpol Cindy Prasinta, salah satunya, tampak berusaha menguntai ibu salah satu santri yang belum ditemukan kemarin (6/10).

Korban Tewas Ponpes Ambruk Terus Bertambah

SIDOARJO (BM) - Jumlah korban meninggal dunia akibat ambruknya Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khozhiny di Bukaran, Sidoarjo terus bertambah. Hingga saat ini, terdapat 63 korban meninggal dunia akibat reruntuhan bangunan.

Insiden ambruknya musala Ponpes Al-Khozhiny mengguncang jawa timur dalam bagi keluarga Maulana Alfaridhi.

Insiden ambruknya musala Ponpes Al-Khozhiny mengguncang jawa timur dalam bagi keluarga Maulana Alfaridhi.

Masih Ada 13 Santri Diduga Tertimbun Reruntuhan

SIDOARJO - Proses evakuasi reruntuhan bangunan musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khozhiny, Buduran, perlu dilakukan ekstra hati-hati. Sebab, sebagian reruntuhan masih menempel pada bangunan di sekitarnya.



Salah satu korbannya adalah Salfu Rofi' Abdulillah, 57 tahun, yang meninggal dunia akibat reruntuhan bangunan di lokasi pembangunan Ponpes Al-Khozhiny. Salfu Rofi' Abdulillah meninggal dunia pada Minggu (5/10/2025) pukul 08.30 WIB.

Bupati Subandi Pantau Proses Pencarian Korban Reruntuhan

SIDOARJO (BM) - Bupati Sidoarjo, H. Subandi, memantau langsung proses pencarian korban reruntuhan musala Ponpes Al-Khozhiny di lokasi pembangunan Ponpes Al-Khozhiny.

Insiden ambruknya musala Ponpes Al-Khozhiny mengguncang jawa timur dalam bagi keluarga Maulana Alfaridhi.

Insiden ambruknya musala Ponpes Al-Khozhiny mengguncang jawa timur dalam bagi keluarga Maulana Alfaridhi.

Reruntuhan Musala Al-Khozhiny Menempel ke Bangunan Lain

SIDOARJO - Proses evakuasi reruntuhan bangunan musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khozhiny, Buduran, perlu dilakukan ekstra hati-hati. Sebab, sebagian reruntuhan masih menempel pada bangunan di sekitarnya.



Salah satu korbannya adalah Salfu Rofi' Abdulillah, 57 tahun, yang meninggal dunia akibat reruntuhan bangunan di lokasi pembangunan Ponpes Al-Khozhiny. Salfu Rofi' Abdulillah meninggal dunia pada Minggu (5/10/2025) pukul 08.30 WIB.

Bupati Subandi Pantau Proses Pencarian Korban Reruntuhan

SIDOARJO (BM) - Bupati Sidoarjo, H. Subandi, memantau langsung proses pencarian korban reruntuhan musala Ponpes Al-Khozhiny di lokasi pembangunan Ponpes Al-Khozhiny.

Insiden ambruknya musala Ponpes Al-Khozhiny mengguncang jawa timur dalam bagi keluarga Maulana Alfaridhi.

Insiden ambruknya musala Ponpes Al-Khozhiny mengguncang jawa timur dalam bagi keluarga Maulana Alfaridhi.

Ahli Konstruksi ITS: Basarnas Harus Hati-Hati Bongkar Reruntuhan Ponpes

BUDURAN-Ahli konstruksi dari Departemen Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Muji Himawan, mengingatkan bahwa proses perataan bangunan reruntuhan Ponpes Al-Khozhiny, Buduran, harus dilakukan dengan ekstra hati-hati. Pasalnya, bangunan yang roboh masih menyangkut pada gedung di sebelahnya.



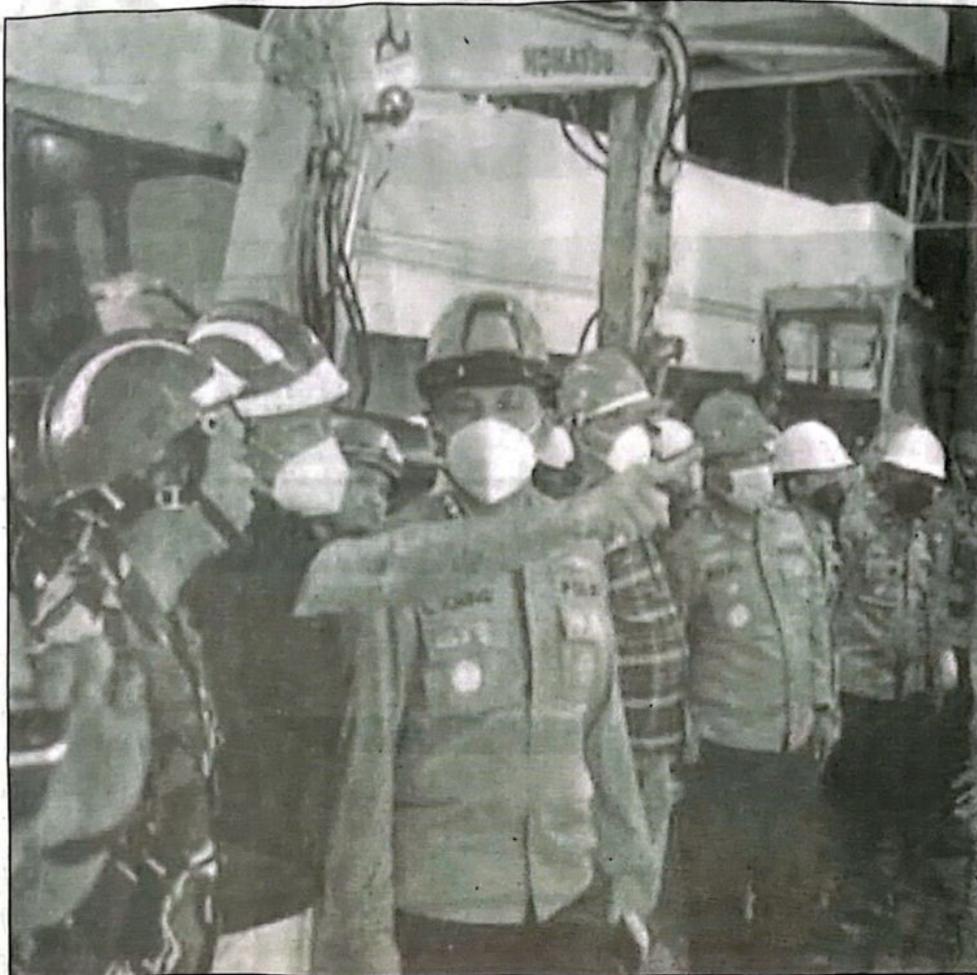
Salah satu korbannya adalah Salfu Rofi' Abdulillah, 57 tahun, yang meninggal dunia akibat reruntuhan bangunan di lokasi pembangunan Ponpes Al-Khozhiny. Salfu Rofi' Abdulillah meninggal dunia pada Minggu (5/10/2025) pukul 08.30 WIB.

Bupati Subandi Pantau Proses Pencarian Korban Reruntuhan

SIDOARJO (BM) - Bupati Sidoarjo, H. Subandi, memantau langsung proses pencarian korban reruntuhan musala Ponpes Al-Khozhiny di lokasi pembangunan Ponpes Al-Khozhiny.

Insiden ambruknya musala Ponpes Al-Khozhiny mengguncang jawa timur dalam bagi keluarga Maulana Alfaridhi.

Insiden ambruknya musala Ponpes Al-Khozhiny mengguncang jawa timur dalam bagi keluarga Maulana Alfaridhi.



BMST

DIPANTAU: Proses pencarian korban mendapat perhatian langsung dari Bupati Sidoarjo H. Subandi, yang meninjau lokasi bersama Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing dan Dandim 0816 Letkol Czi Shobirin Setio Utomo.

Bupati Subandi Pantau Proses Pencarian Korban Reruntuhan

SIDOARJO (BM) - Proses pencarian korban runtuhnya bangunan musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny, Buduran, Sidoarjo, terus dilakukan. Hingga saat ini, upaya penacian dan evakuasi korban masih terus dilakukan.

Untuk mempercepat evakuasi, tiga alat berat dikerahkan bekerja tanpa henti selama 24 jam, terdiri dari satu breaker excavator untuk memecah beton dan dua excavator lainnya untuk memindahkan puing-puing bangunan musala yang baru selesai dicor sebelum amb-

Pada hari keenam (Sab-

tu, 4/10/2025), tim SAR juga berhasil menemukan 12 korban meninggal dunia, dengan penemuan terakhir tercatat pada pukul 23.29 WIB.

Proses pencarian korban mendapat perhatian langsung dari Bupati Sidoarjo H. Subandi, yang meninjau lokasi bersama Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing dan Dandim 0816 Letkol Czi Shobirin Setio Utomo. Mereka memastikan upaya evakuasi berjalan cepat, aman, dan terkoordinasi.

Mudah-mudahan data sementara yang me-

nyebut 59 korban itu tidak sebanyak itu. Kami berharap proses evakuasi berjalan lancar," ujar Bupati Subandi di lokasi.

Hingga Minggu dini hari, tim SAR telah mengevakuasi total 130 korban. Dari jumlah tersebut, 104 orang berhasil selamat, sementara 26 orang dinyatakan meninggal dunia. Dari total korban meninggal, 21 di antaranya belum teridentifikasi.

Menurut Bupati Subandi, operasi pencarian akan terus dilakukan tanpa jeda hingga seluruh korban dalam musibah itu berhasil ditemukan. (udi)

Rakaat Kedua, Bangunan Ambruk Total

Sidoarjo, Memorandum

Daftar santri tewas dalam operasi pencarian korban reruntuhan musala Ponpes Al-Khoziny, terus bertambah.

Memasuki hari kedelapan operasi, Senin (6/10) malam total jumlah korban di angka 63. Rinciannya, 57 jasad utuh dan ada enam bagian tubuh. Yakni badan dan kaki. Sementara korban selamat berjumlah 104 orang.

Salah satu korban selamat adalah Saiful Rosi Abdullah. Bocah kelas tiga Madrasah Tsanawiyah (MTs) itu jadi korban terakhir

■ Bersambung ke hal 2



Saiful Rosi Abdullah terbaring lemah sewaktu menjalani perawatan medis di RS Notopuro Sidoarjo.



Mendiang Maulana Alfian Ibrahim, salah satu dari 58 santri tewas tertimpa reruntuhan musala.

Berlumuran Darah Dibopong Kakak

INSIDEN ambruknya musala Ponpes Al-Khoziny meninggalkan luka mendalam bagi keluarga Maulana Alfian Ibrahim.

Remaja 13 tahun itu merupakan salah satu dari daftar 59 santri tewas. Bocah ini meregang nyawa pada Senin (29/9) di Rumah Sakit (RS) Siti Hajar.

Jasad anak yang tinggal di Jalan Karang Anyar Kulon X, Pabean Cantikan itu sudah dimakamkan di Madura.

■ Bersambung ke halaman 2

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Rakaat Kedua, Bangunan Ambruk Total

yang dievakuasi dalam kondisi hidup. Meski sempat tertimbun di bawah reruntuhan selama tiga hari. Sebab kaki kanannya tercepit beton besar.

Bocah berusia 15 tahun itu bercerita, kejadian runtuhnya musala Ponpes Al-Khoziny pada Senin (29/9) itu tepat terjadi ketika salat Asar. Sebagai santri, Rosi bersama korban lainnya ikut menunaikan ibadah tersebut.

"Rakaat pertama itu jatuh cor-coran sedikit-sedikit, sama kayu. Pertama saya ditarik sama teman saya gak mau. Teman saya lari, saya ikut lari s'jatuhi," ceritanya.

Nahas, Rosi telat menyelamatkan

diri keluar dari bangunan. Tepat di rakaat kedua bangunan tiga lantai itu langsung ambruk total. Kaki Rosi terhimpit beton. Saat itu dia masih sadar namun hanya bisa pasrah akan keadaan yang tiba-tiba gelap terselamuti reruntuhan.

"Rakaat kedua itu jatuh semua. Waktu tertimpa itu masih sadar. Saya masih selamat. Pertama pasrah, terus teriak minta tolong. Saya disuruh anak-anak diam nunggu bantuan," lanjutnya.

Selama terkurung tiga hari di bawah reruntuhan, Rosi mengaku hanya bisa baca salawat dan istigfar. Hingga Rabu (2/10) dia mendengar

teriakan petugas SAR. Suara petugas yang menembus padatnya beton itu mengisyaratkan harapan hidup baginya.

"Gak lama, ada yang teriak 'apa ada orang?' saya jawab 'ada Pak. Ini Pak, tolong' saya suruh ngetok terus disuruh nunggu sambil ditanyain nama," tambahnya.

Petugas kemudian membuat sebuah lubang. Rosi diberi oksigen, air, dan makanan ringan. Dia kemudian berhasil dievakuasi setelah petugas berjibaku beberapa jam. Dia kemudian dievakuasi ke RS Notopuro Sidoarjo.

Rosi tetap hidup. Tapi telapak kaki

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Korban Tewas Ponpes Ambruk Terus Bertambah

SIDOARJO (BM) - Jumlah korban meninggal dunia akibat ambruknya Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny di Buduran, Sidoarjo, terus bertambah. Hingga saat ini, tim gabungan masih terus mengupayakan mengevakuasi korban yang masih tertimbun.

Sepekan pascakejadian, proses pencarian korban masih berlangsung di tengah kondisi bangunan yang tidak stabil. Petugas 24 jam penuh menyisir sejumlah sektor yang menjadi titik korban tertimbun reruntuhan bangunan.

Jumlah korban meninggal telah mencapai 52 orang per pukul 21.00 WIB. Rinciannya, jumlah korban sampai pencarian hari ketujuh sebanyak 156 orang, korban selamat 104 orang, korban meninggal 52 orang, termasuk 5 bagian tubuh.

Direktur Operasi Badan Na-

sional Pencarian dan Pertolongan Laksamana Pertama TNI Yudhi Bramantyo menyebut para korban dievakuasi di beberapa titik mulai dari pintu masuk bangunan hingga area belakang.

Data terakhir menyebut korban berupa body part atau bagian tubuh tanpa kaki kanan bisa diekstraksi (dikeluarkan) dari reruntuhan pada pukul 21.01 WIB dan dilanjutkan dengan proses evakuasi. "Hingga laporan terakhir, total terdapat 26, dengan 4 body part korban bisa diekstraksi dan dilanjutkan evakuasi pada hari ketujuh," ujar Bramantyo, Minggu (5/10).

Korban maupun potongan tubuh yang ditemukan langsung dibawa ke RS Bhayangkara Polda Jatim untuk diidentifikasi oleh Tim DVI. Sementara itu proses penyingkiran puing dan evakuasi

di lokasi kejadian masih terus dilakukan oleh Tim Basarnas hingga malam ini. "Proses evakuasi masih terus berlangsung. Pembersihan puing difokuskan ke sisi utara pada bagian yang tidak terintegrasi dengan struktur utama," pungkasnya.

Deputi Bidang Penanganan Darurat BNPB Mayjen TNI Budi Irawan menjelaskan sebagian besar korban ditemukan di lantai satu bangunan musala. "Setahu saya, tadi baru saja saya diskusi, ternyata kebanyakan korban itu ditemukan di lantai 1," ujarnya dalam konferensi pers, Minggu (5/10).

Budi mengungkap proses evakuasi masih menghadapi satu kendala yakni beton yang menempel pada bangunan di sisi kiri. "Cuma ada satu kendala, beton ada yang menempel di sebelah kiri, Pak Muji dari ITS akan datang

sehingga pemotongan beton tak menyebabkan gedung itu akan rusak atau runtuh," jelasnya.

BNPB menargetkan evakuasi diharapkan rampung secepatnya dengan koordinasi lintas instansi, termasuk Basarnas dan tenaga ahli.

Petugas juga menemukan satu unit mobil Mercedes-Benz yang ringsek tertimpa reruntuhan bangunan di sekitar rumah pengasuh ponpes. Proses evakuasi dilakukan oleh petugas gabungan menggunakan alat berat.

"Betul, selain korban jiwa, satu unit mobil Mercy juga ikut hancur tertimpa reruntuhan. Mobil itu sebelumnya diparkir di samping rumah pengasuh ponpes," kata Munir, Ketua RT 7 RW 3 Desa/Kecamatan Buduran.

Menurut Munir, kendaraan itu baru terlihat setelah pembersihan puing-puing dilakukan. Saat kejadian, perhatian warga terfokus pada penyelamatan para santri yang diduga tertimbun di dalam bangunan.

Presiden Prabowo Subianto menginstruksikan pendataan dan pengecekan konstruksi seluruh pondok pesantren di Indonesia. Prabowo juga mengingatkan agar Ponpes memastikan keamanan bangunan.

"Evaluasi ke depan, ke semua pondok pesantren, kita harapkan segera didata dan dipastikan keamanan dari sisi bangunan, infrastruktur pondok masing-masing," ujar Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prasetyo Hadi di Monas, Jakarta, Minggu (5/10/2025).

Ia menambahkan, Prabowo terus memantau perkembangan evakuasi dan memerintahkan para menteri serta gubernur untuk memberi perhatian penuh terhadap penanganan di Sidoarjo. (nt/dt/udl)



ALAT BERAT: Alat berat dikerahkan saat evakuasi musala Ponpes Al Khoziny Sidoarjo. Alat berat dikerahkan saat evakuasi korban musala Ponpes Al Khoziny Sidoarjo.

Dipanggil Ijten Kemendagri

Wabup Bakal Beber Dugaan Cacat Hukum Mutasi 61 Pejabat

SIDOARJO - Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana, dikabarkan mendapat panggilan dari Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI. Orang nomor dua di Sidoarjo yang juga menjabat sebagai Ketua DPC Partai Gerindra Sidoarjo ini menyatakan siap memenuhi panggilan klarifikasi tersebut.

Mimik menegaskan akan menjawab semua pertanyaan tim Itjen Kemendagri secara gamblang dan blak-blakan. Ia juga berjanji akan menjelaskan secara detail kronologis serta menunjukkan sejumlah bukti dugaan penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan Pemkab Sidoarjo sejak dirinya dilantik mendampingi Bupati Subandi.

Termasuk, kata dia, saat dirinya dimintai keterangan soal proses dan pelaksanaan mutasi 61 pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo yang digelar di Pendopo Delta Wibawa pada Rabu (17/9/25). Mutasi tersebut diduga cacat hukum dan non-prosedural.

Kepada wartawan, Mimik Idayana membenarkan rencana pemanggilan tersebut. "Betul, ka-



Wabup Sidoarjo, Mimik Idayana

pasitas saya diundang rapat Itjen Kemendagri untuk kepentingan klarifikasi soal tata kelola pemerintahan dan mutasi 61 pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo," ujar Mimik kepada wartawan, Minggu (5/10/25) sore.

Isi surat menyebutkan agenda

rapat klarifikasi atas mutasi (rotasi) terhadap 61 Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Sidoarjo yang diduga tidak sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

"Yang diklarifikasi apa saja saya belum tahu persis. Tapi kalau diberi

pertanyaan soal tata kelola Pemkab Sidoarjo, akan kami jawab secara detail dan gamblang beserta bukti-buktinya. Kami akan sampaikan dan jelaskan dengan blak-blakan apa saja yang sebenarnya terjadi," tegasnya.

Surat panggilan Kemendagri RI tersebut disinyalir merupakan respons atas laporan resmi Wabup Mimik Idayana tertanggal 23 September 2025, terkait indikasi penyalahgunaan kewenangan dalam tata kelola Pemkab Sidoarjo. Salah satu yang disoroti adalah mutasi 61 pejabat yang dianggap cacat hukum dan nonprosedural karena mengabaikan PP No. 30 Tahun 2019 serta Permendagri No. 02 Tahun 2025.

"Dalam pembahasan awal, substansi mutasi itu diputuskan hanya untuk mengisi 31 jabatan kosong atau yang dijabat Plt. Namun kenyataannya bertambah menjadi 61 pejabat yang dimutasi. Mekanismenya pun tidak melalui prosedur yang benar dan mengabaikan pedoman KPK Tahun 2025 tentang indikator pencegahan korupsi daerah melalui MCP," jelasnya.

Menurut Mimik, proses mutasi seharusnya dilakukan secara ter-

buka dan transparan agar diketahui masyarakat umum. "Sayangnya hal itu diabaikan dan bahkan terindikasi ada pengkondisian serta dugaan jual beli jabatan," ujarnya.

Ia juga menyinggung dugaan pelanggaran lain, yakni keterlibatan Sespri Bupati Sidoarjo yang disebut mengambil alih secara paksa pengelolaan teknologi informasi di BKD Pemkab Sidoarjo dengan meminta akses dan password aplikasi Integrated Mutasi (I-Mut).

"Dalam tata kelola Pemkab Sidoarjo banyak hal yang menabrak peraturan dan tidak bisa dibiarkan. Semua ini demi terwujudnya pemerintahan yang good governance dan clean government, agar kepercayaan masyarakat terhadap Pemkab Sidoarjo dapat tumbuh," tegas Mimik yang saat itu didampingi suaminya, Rahmat Muhajirin.

Ia menambahkan, dirinya akan membawa berbagai dokumen dan arsip penting untuk memperkuat bukti-bukti dugaan pelanggaran dalam tata kelola Pemkab Sidoarjo, termasuk soal mutasi jabatan yang cacat hukum serta pengisian Plt yang dilakukan tanpa dasar yang jelas. • Loe

Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS • SELASA 7 OKTOBER TAHUN 2025 | HALAMAN 18



PATAH: Jembatan akses ke wisata Gisik Kidul, Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, ambrol kemarin (6/10) pagi. Warga sebelumnya sudah lapor saat jembatan tampak melengkung.

Jembatan Gisik Kidul di Kecamatan Sedati Putus

Satu-satunya Akses ke Wisata Tambak

SIDOARJO - Akses menuju kawasan wisata tambak di Dusun Gisik Kidul, Desa Tambak Cemandi, Sedati, terputus. Jembatan penghubung utama di wilayah tersebut ambrol kemarin (6/10) sekitar pukul 08.00. Beruntung, tidak ada warga yang melintas saat kejadian berlangsung. Ketua RW 01 Dusun Gisik Kidul Kasianto mengatakan, jembatan itu merupakan satu-satunya akses warga maupun wisatawan menuju area tambak wisata di sisi timur desa. "Untungnya pas ambrol tidak ada orang lewat. Kalau ada, bisa bahaya," ujarnya.

dapat lima tambak wisata pemancingan. Selain itu, ada lebih dari sepuluh pelaku UMKM yang mengelola warung ikan bakar dan usaha cabut duri ikan. Untuk sementara, warga masih bisa melintas menggunakan jembatan darurat dari kayu di sisi utara sungai Tambak Cemandi.

Hanya Motor

Namun, jembatan itu hanya bisa dilalui kendaraan roda dua. "Kalau mobil gak bisa lewat karena jembatannya kecil dan dari kayu. Kalau lebarnya mungkin bisa tapi bahayanya takut gak kuat," tambah pria 45 tahun itu.

Menurut dia, kondisi jembatan utama sebenarnya sudah lama dikeluhkan warga. Jembatan dengan panjang sekitar 10 meter dan lebar enam meter usianya diperkirakan mencapai 35 tahun



Kami sudah terima laporan, akan ditindaklanjuti."

Dwi Eko Saptono
Kepala DPUBMSDA Sidoarjo

dan belum pernah dilakukan perbaikan besar.

Tampak Melengkung

"Dua bulan lalu kalau nggak salah itu sudah tampak melengkung, warga sudah bilang ke desa, dan memang rencana mau perbaikan tahun ini," ungkapnya. Menurutnya, jembatan itu menjadi jalur vital bagi aktivitas ekonomi masya-

rakat sekitar tambak. Kasianto menuturkan, pihak pemancingan setempat sempat berencana memperbaiki jembatan tersebut secara swadaya. Namun, rencana itu urung dilakukan karena mendapat larangan dari pihak berwenang. "Katanya harus menunggu perbaikan dari pemerintah, jadi nggak boleh dibangun sendiri," katanya.

Ditindaklanjuti

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan bahwa pihaknya sudah melakukan pengecekan. Kerusakan sudah diidentifikasi. "Kami sudah terima laporan, akan ditindaklanjuti," ujarnya. (eza/uzi)

SEMPAT MELENGKUNG SEBELUM PATAH

1. Jembatan utama akses wisata tambak di Dusun Gisik Kidul, Tambak Cemandi, ambrol kemarin (6/10) pagi.
2. Jembatan tersebut menjadi satu-satunya akses menuju kawasan wisata tambak dan UMKM.
3. Akses sementara kini hanya dengan jembatan darurat dari kayu. Namun hanya untuk motor.
4. Warga sudah melaporkan kondisi jembatan yang melengkung dua bulan lalu, namun perbaikan belum terealisasi.
5. DPUBMSDA Sidoarjo menyatakan telah menerima laporan dan akan menindaklanjuti perbaikan jembatan.

SUMBER: DICAMPUR DARI BERBAGAI SUMBER

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



PERAWATAN: Fisioterapis dari IFI Jatim memberikan terapi kepada relawan yang mengalami nyeri otot karena bertugas berhari-hari kemarin (6/10).

AHMAD REZA/JAWA POS

Polres Kerahkan Tim Trauma Healing, Fisioterapis Bantu Puluhan Relawan

SIDOARJO - Polresta Sidoarjo mengerahkan tim trauma healing untuk mendampingi keluarga korban ambruknya bangunan di Ponpes Al-Khoziny. Brigpol Cindy Prasinta, salah satunya, tampak berusaha menguatkan ibu salah satu santri yang belum ditemukan kemarin (6/10).

Dia merupakan salah satu anggota tim trauma healing yang dikerahkan untuk mendampingi keluarga korban. Cindy dan yang lain bertugas setiap hari sejak hari kedua pasca kejadian. "Untuk menguatkan wali santri agar tabah," ujarnya.

Kasihumas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono menerangkan, tim trauma healing berasal dari polres dan polda. "Bentuk simpati dan kepedulian kami terha-



ANGGER BONDAN/JAWA POS

PEDULI: Brigpol Cindy Prasinta (kiri) memberikan konseling kepada wali santri di Posko Gabungan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, kemarin (6/10).

dap wali santri menyikapimu-sibah yang terjadi," jelasnya.

Selain dari polisi, relawan dari Pengurus Daerah Ikatan Fisioterapi Indonesia (PD IFI) Jawa Timur juga turun membantu. Sasar-

annya, orang tua maupun relawan. Ketua PD IFI Jawa Timur Yohanes Deo Fau mengatakan, sejak Jumat (3/10) hingga Minggu (5/10) sebanyak 30 orang dilayani. (eza/edi/uzi)

Reruntuhan Musala Al-Khoziny Menempel ke Bangunan Lain

Ahli Konstruksi Minta
Petugas Hati-Hati

SIDOARJO - Proses evakuasi runtuh bangunan musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Buduran, perlu dilakukan ekstra hati-hati. Sebab, sebagian reruntuhan masih menempel pada bangunan di sekitarnya.

Ahli konstruksi dari Departemen Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya Muji Himawan mengingatkan agar tim di lapangan tidak terburu-buru. "Bangunan yang roboh itu nyangkut di sisi selatan. Kalau tidak hati-hati, bisa menyebabkan bangunan yang masih berdiri ikut roboh," ujarnya kemarin (6/10).

Muji menjelaskan, sebelum ambruk, musala sudah dalam kondisi miring ke arah selatan. Bagian atas bangunan menempel di lantai dua gedung utama berwarna hijau, sementara bagian bawahnya menumbuk sebagian lantai satu. "Benturannya cukup keras, sampai tulangan besinya nyantol ke kolom bangunan kelas," terangnya.



ANGGER BONDAN/JAWA POS

RAWAN: Bangunan di sisi selatan musala Ponpes Al-Khoziny yang menempel dengan sejumlah reruntuhan. Tim harus berhati-hati saat mengevakuasi reruntuhan musala agar tidak terdampak ke bangunan tersebut.

Kondisi itu membuat proses pembongkaran menjadi rumit. Operator alat berat, kata Muji, harus sangat berhati-hati. "Kalau asal tarik, bisa bahaya," imbuhnya. Secara teknis, reruntuhan yang mencantol di bangunan lain harus dilepaskan lebih dulu sebelum diangkat. "Harus diputus dulu cantolannya, baru diangkat menggunakan crane besar," katanya. (eza/uzi)

DELTA SIANA



DAMKAR BPBD SIDOARJO

HATI-HATI: Petugas Damkar melepas cincin yang tersangkut di jari tengah Reni, Minggu (5/10) malam.

Cincin Nyangkut sejak Sore, Wanita Datangi Damkar Malam-Malam

SIDOARJO - Seorang wanita mendatangi kantor Damkar Pos Kota Minggu (5/10) malam. Wanita bernama Reni itu kesulitan melepas cincin mainan yang menyangkut di jari tengahnya.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan, wanita itu datang sekitar pukul 22.41. Menurutnya, korban mengaku telah mencoba melepas cincin tersebut sejak sore namun tidak berhasil. "Saat tiba di pos, kondisi jarinya sudah bengkak dan cincin tidak bisa dilepaskan secara manual. Petugas kemudian melakukan tindakan evakuasi dengan menggunakan satu set *ring rescue*," jelasnya.

Proses evakuasi berlangsung sekitar satu jam. "Kami lakukan hati-hati dan diberi alas dicela cincin dengan kulit agar tidak menimbulkan luka tambahan pada jari korban," katanya. (eza/uzi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Enam Motor Dicuri di Area Ponpes Dipastikan Hoaks



ANGGER BONDAN/ JAWA POS

RAPI: Deretan sepeda motor yang terparkir di depan Posko Gabungan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny kemarin (6/10). Beredar di media sosial ada motor hilang di sana. Namun ternyata hoaks.

Hanya Dipindah Parkir

SIDOARJO - Tragedi di Ponpes Al Khoziny dibarengi informasi mengejutkan. Enam motor dikabarkan raib dicuri selama evakuasi. Kabar itu diunggah sebuah akun Facebook dengan 86 ribu pengikut.

Kapolsek Buduran Kumpul Subadri membantahnya saat dikonfirmasi. Dia menyebut tidak ada pencurian motor seperti yang dinarasikan. "Bisa kami pastikan hoaks," katanya kemarin (6/10).

Dia menambahkan, pihaknya memang sempat mendapat laporan kehilangan motor pada Selasa (30/9). Namun, setelah ditelusuri bukan pencurian. "Hanya berpindah ke tempat lain," jelasnya.

Subadri menjelaskan, pelapornya warga yang penasar dengan ambruknya bangunan di ponpes. Dia mendekati ke lokasi seperti orang kebanyakan. "Motor diparkir di pinggir jalan," ungkapnya.

Menurut dia, motor di-

tinggal tanpa dikunci setir. Alasannya karena banyak motor lain di sekeliling. "Motornya tidak ada di tempat saat mau pulang," ujarnya.

Subadri menuturkan, peristiwa itu dilaporkan ke polsek. Fakta lain didapat setelah dilakukan penelusuran. Motor yang dilaporkan hilang ketemu di tempat lain tidak jauh dari titik awal. "Kemungkinan dipindah orang lain karena mengganggu akses jalan," tandasnya. **(edi/uzi)**

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Evakuasi Korban Tuntas Hari Ini



- Sampai Tadi Malam Pukul 19.00, Petugas Temukan 65 Jenazah
- Kementerian PU Siap Evaluasi Semua Bangunan Pesantren

SIDOARJO – Proses evakuasi dan pembersihan reruntuhan musala di Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Sidoarjo, Jatim, masih berlangsung hingga tadi malam.

Baca Evakuasi... Hal 2



PANTAU LOKASI KEJADIAN: Menteri Pekerjaan Umum Dody Hanggodo (dua dari kanan) didampingi Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa (dua dari kiri) dan Sekdaprov Adhy Karyono (kiri) di Pondok Pesantren Al-Khoziny, Sidoarjo, kemarin (6/10).

Di Ponpes Tremas, Bangunan Berpotensi Membahayakan Dirobuhkan

Di Pondok Pesantren (Ponpes) Tremas, Pacitan, Jawa Timur, bangunan yang sudah berusia tua segera diremajakan. Bahkan, yang berpotensi membahayakan bakal dirobuhkan.

Baca Di Ponpes... Hal 2

IRIS BERTAMBAH: Petugas membawa jenazah santri Al-Khoziny, Sidoarjo, Jawa Timur, ke ambulans yang menunggu di area pesantren kemarin (6/10).

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Nasional

Jawa Pos • SELASA 7 OKTOBER TAHUN 2025 • HALAMAN 2

Evakuasi Korban Tuntas Hari Ini

Sambungan dari hal 1

Di tengah proses evakuasi selesai. "Hari ini (kemarin) kami tidak bisa bicara lebih, intinya semua difokuskan untuk evakuasi dulu," katanya. Mengenai dugaan adanya kegagalan konstruksi, Dody juga belum banyak berkomentar. "Kami akan evaluasi selapas ini (evakuasi) selesai," ujarnya.

Sedangkan soal baru ada 50 ponpes yang mengantongi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG). Kementerian PU akan melibatkan beberapa instansi. "Bukan hanya kami saja, tapi juga akan melibatkan Kemenag dan Kemendagri," katanya. PBG merupakan izin yang diterbitkan pemerintah bagi pemilik bangunan atau perwakilannya.

Sebelum penerbitan Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 2021, dokumen

ini bernama Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Menurutnya, semua ponpes harus mengantongi PBG. Bahkan nantinya setiap penda akan dilibatkan dalam pembenahan dan mengecek kualitas bangunan dari ponpes-ponpes. Dody mengatakan bahwa hal tersebut adalah upaya pencegahan yang bisa dilakukan oleh pemerintah. "Kami tidak ingin kejadian ini terulang lagi," paparnya.

Dody berharap upaya tersebut bisa berjalan bertahap selepas kejadian di Ponpes Al-Khoziny selesai. "Nanti kami secara bertahap, lakukan perbaikan sana sini," imbuhnya.

Terbanyak Tahun Ini

BNPB menyebut ambruknya bangunan di Ponpes Al-Khoziny menjadi tragedi dengan korban jiwa terbanyak sepanjang tahun ini. Lebih banyak dari gempa di Poso dan banjir bandang di Bali.

Deputi Bidang Penanganan Darurat BNPB Mayjen TNI Budi Irawan mengungkapkan, korban jiwa dalam dua bencana itu lebih sedikit dari kejadian di Al-Khoziny. Padahal, tidak sedikit bangunan yang rusak. "Dari bencana alam dan non alam sepanjang 2025, tidak ada korban meninggal yang sebanyak di sini (Al-Khoziny, Red)," ujarnya kemarin.

Hingga pukul 19.00 kemarin, terdapat 65 santri yang meninggal. Petugas juga menemukan 5 potongan tubuh.

Budi menyatakan, evakuasi menggunakan alat berat terus dilakukan. Dia ber-

harap semua korban ditemukan. "Mudah-mudahan bisa tuntas hari ini," katanya.

Lebih lanjut, dia menerangkan, para korban diperkirakan berada di lantai dasar. Karena itu, pencirian perlu diawali dengan pembersihan puing. "SAR gabungan sudah kami bagi dalam beberapa tim," jelasnya.

Budi mengungkapkan, pengangkatan puing perlu perhitungan matang. Sebab, sebagian struktur ada yang menempel dengan bangunan lama di sisi selatan. Koneksi itu menimbulkan risiko tersendiri. Gedung lama itu, kata Budi, sementara sudah diberi penyangga. Namun, pembersihan tetap perlu mengedepankan kehati-hatian. "Agar tidak ada getaran yang bisa memicu runtuhnya susulan," katanya.

Dua Jenazah

Disalatkan di Posko

Dua jenazah santri yang berhasil diidentifikasi pada Minggu (5/10) langsung disalatkan pada malamnya. Jenazah atas nama Nurudin, 13, warga Karanggayam, Blega, Bangkalan; dan Ahmad Rijalul Haq, 16, warga Jalan Dapuan Baru, Pabean

Cantikan, Surabaya; tersebut disalatkan di posko halaman RS Bhayangkara Surabaya atas permintaan keluarga. Ihya Ulumuddin, paman Nurudin, menuturkan bahwa jenazah langsung dipulangkan ke bangkalan untuk dimakamkan. Sebagai alumnus Ponpes Al-Khoziny, Ihya merasakan duka mendalam atas meninggalnya sang keponakan. Terlebih, Nurudin masuk ke ponpes tersebut atas rekomendasinya.

"Begitu kejadian, saya langsung berangkat ke pondok untuk ngecek keponakan saya itu. Sampai sekarang (Minggu malam, red) saya masih belum pulang ke rumah," ungkap warga Kenjeran, Surabaya, tersebut.

Permintaan disalati di posko juga diaminai oleh Sulaiman, ayah Rijalul Haq. Anak kedua dari empat bersaudara tersebut dimakamkan di Alang-alang, Tragah, Bangkalan. Sulaiman mengenang Rijal sebagai sosok yang patuh dan taat pada orang tua. "Rijal anak saya itu tidak pernah bilang tidak. Dia selalu bilang iya terus," ujar Sulaiman pada Minggu malam. (edl/mia/leh/eza/ont)

Enam Tambang Ilegal Rugikan Negara Rp 300 T

Sambungan dari hal 1

Dia meninjau barang rampasan negara di PT Tinindo Intermusa.

Barang sitaan itu merupakan hasil kerja Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan (Satgas PKH) dalam penertiban kawasan hutan dan pengelolaan sumber daya mineral di wilayah Bangka Belitung.

Prabowo menyaksikan secara langsung Penyerahan Aset Barang Rampasan Negara (BRN) kepada PT Timah Tbk. Agenda ini digelar di Smelter PT Tinindo Intermusa, Kota Pangkalpinang.



INGIN IKUT MENAMBANG: Massa demo di depan gerbang Kantor PT Timah Tbk, Bangka Belitung, kemarin (6/10).

menyaksikan penyerahan rampasan negara dari perusahaan-perusahaan swasta yang melaksanakan pelanggaran hukum," ujarnya kepada awak media.

Barang rampasan yang diserahkan menggunakan aset

tanah jarang. Monasit ya, monasit itu satu ton bisa ratusan ribu dolar, 200 ribu dolar," ungkapnya.

Prabowo menambahkan, total kerugian negara akibat kegiatan tambang ilegal di kawasan PT Timah telah

dari Babel Pos, perwakilan koordinator lapangan (korlap) meminta massa tidak bertindak anarkistis. Para korlap meminta agar mewaspadai penyusup yang bisa memprovokasi terjadinya keributan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

www.surya.co.id



PERFORMA PERSEBAYA SURABAYA BELUM
MEMUASKAN, EDUARDO PEREZ JUSTRU
SENANG KINERJA TIM

HARIAN PAGI SURYA Spirit Baru Jawa Timur

Managed by **TribunNetwork**

Tribunnews.com

SELASA
7 OKTOBER 2025
NO. 314 TAHUN XXXVI
TERBIT 12 HALAMAN

ECERAN RP 3.000 • LANGGANAN: Rp 65.000/bulan • BERLANGGANAN / PENGADUAN: ☎ (031) 8419000, ☎ 081133327111 • REDAKSI / IKLAN: ☎ (031) 8419 000

Syaiful Rossy Minta Kaki Baru

► Basarnas Terus Cari Korban hingga Semua Terevakuasi

SIDOARJO, SURYA - Syaiful Rossy Abdillah masih menjalani perawatan di RSUD Noto-puro Sidoarjo. Orang tua dan keluarga terus menjaga dan menemaninya selama menjalani perawatan setelah santri berusia 14 tahun itu berhasil dievakuasi dari bawah reruntuhan bangunan tiga lantai di kompleks Pondok Pesantren Al Khoziny, Buduran, Sidoarjo.

Syaiful Rossy berhasil selamat setelah tiga hari bertahan di bawah reruntuhan bangunan. Tapi karena terjepit balok, kaki kanannya terpaksa diamputasi. "Pengen dibelikan kaki (palsu) yang baru," ujar Syaiful Rossy saat ditemui di rumah sakit, Senin (6/10).

Bocah ini seperti tidak trauma. Bahkan dia mengaku siap kembali mondok di pesantren-

STORY HIGHLIGHTS

- Tim SAR Gabungan sudah evakuasi 169 korban hingga Senin (6/10) pukul 18.00 WIB. Ada 104 orang selamat dan 65 jiwa menggal.
- Kepala Basarnas Marsekal Madya TNI M Syafii belum bisa pastikan waktu terakhir pencarian korban.
- Tim DVI Polda Jatim pakai 2 metode untuk didentifikasi korban.

nya itu saat sudah sembuh. Tentu dengan kaki barunya nanti.

Syaiful bercerita, saat bangunan roboh dia sedang ikut salat Ashar berjamaah di lantai dasar bangunan itu. Pas rokaat pertama, disebutnya sudah mulai ada tanda-tanda. Suara retakan dan beberapa kayu terjatuh. "Kemudian rokaat kedua, mulai runtuh. Teman-teman lari, saya juga ikut. Tapi keburu terjebak (di bawah reruntuhan)," kisah Rossy pelan.

Pada saat awal, dia dan beberapa temannya sempat berulang kali teriak minta tolong. Tak lama kemudian, juga berhasil komunikasi dengan petugas yang hendak menolongnya. Tiga hari berada di bawah reruntuhan.



MASIH DIRAWAT - Syaiful Rossy Abdillah, salah satu korban ambruknya bangunan Ponpes Al Khoziny masih menjalani perawatan di RSUD Noto-puro Sidoarjo hingga Senin (6/10).

KE HALAMAN 11

Dipindai dengan CamScanner

SURYA

Syaiful...

■ DARI HALAMAN 1

Syaiful terus berkomunikasi. Dia mendapat suplai oksigen dan makanan dari petugas SAR gabungan yang berupaya menolongnya. "Saya juga sempat akan ditarik. Tapi kaki saya terjepit. Sehingga menunggu dibongkar baru bisa keluar," lanjutnya.

Sesampai di rumah sakit, dia menjalani perawatan dan akhirnya diputuskan kaki kanannya harus diamputasi. Karena kondisinya sudah seperti itu, keluarga pun menyetujuinya.

Selama proses pencarian hingga menjalani perawatan, keluarga terus menunggui-nya. Idrus, ayah dari Syaiful mengaku sangat bersyukur

anaknyanya bisa selamat dalam musibah robohnya gedung tersebut. "Saat tahu kondisi (bangunan roboh) seperti itu, saya sudah pasrah. Saya kira anak saya sudah tidak ada. Saya sudah ikhlas atas musibah ini," kata Idrus di sela mendampingi putranya di rumah sakit milik Pemkab Sidoarjo tersebut.

Bahkan Idrus mengaku empat tidak percaya ketika mendapat kabar bahwa putranya selamat dalam peristiwa itu. Meski anaknya harus kehilangan kaki kanannya, Idrus juga mengaku sudah ikhlas dengan semuanya. Bahkan dia bersyukur kondisi anaknya sekarang sudah membaik.

"Sesekali mengeluh sakit seperti nyeri di kakinya itu. Tapi yang setiap hari dika-

takannya, dia pengen dibelikan kaki baru. Mungkin minder dengan kondisi kakinya jika harus bertemu dengan teman-temannya lagi," lanjut Idrus.

Kendati anaknya menjadi korban, Idrus menegaskan tidak akan menuntut pihak pondok pesantren. Dia menilai peristiwa tersebut merupakan ujian dan bagian dari takdir. "Saya yakin (semua ini takdir) seperti itu, jadi saya ikhlas. Kami tidak akan menuntut atau sebagainya," tegasnya.

DVI pakai 2 metode

Tatapan mata Sulaiman begitu kosong memandangi peti jenazah sang anak Ahmad Rijalul Haq (16) yang namanya baru diumumkan oleh Tim Forensik Posko DVI

Dipindai dengan CamScanner

SURYA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Bencana Korban Terbesar 2025

BADAN Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebut bahwa ambruknya bangunan di Pondok Pesantren Al Khoziny di Buduran, Sidoarjo menjadi bencana dengan jumlah korban jiwa terbesar di Indonesia sepanjang tahun 2025 ini.

Bagaimana tidak, sejauh ini saja sudah tercatat ada 54 orang korban meninggal dunia. Belum ada sekira 13 orang yang diperkirakan masih tertimbun di bawah reruntuhan bangunan tiga lantai di Pondok Pesantren yang berada di Buduran, Sidoarjo tersebut. "Korban dalam peristiwa ini, di sepanjang tahun 2025, merupakan yang terbesar korban meninggal dunianya. Lebih banyak dibanding gempa di Poso, banjir bandang Bali, dan sejumlah bencana lainnya," kata Deputi Bidang Penanganan Darurat BNPB, Mayor Jenderal Budi Irawan, Senin (6/10).

Data di BNPB menyebut, berbagai bencana alam dan non alam yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun ini, tidak ada yang lebih banyak korban jiwanya dibanding peristiwa ambruknya bangunan pesantren di Sidoarjo.

Atas perintah Presiden Prabowo Subianto, BNPB memberikan atensi penuh terhadap peristiwa ini.

DOK. BASARNAS

KERJA KERAS - Tim Basarnas dan gabungan terus bekerja keras cari korban ambruknya bangunan Ponpes Al Khoziny di Buduran, Sidoarjo, Senin (6/10). Total sudah ada 65 orang korban meninggal dunia dalam peristiwa itu yang tercatat hingga Senin (6/10) pukul 17.30 WIB.

■ KE HALAMAN 11

CS Dipindai dengan CamScanner

SURYA
Sidoarjo

Bencana Korban...

■ DARI HALAMAN 1

Upaya pencarian dan evakuasi dilakukan secara maksimal dengan melibatkan berbagai pihak. Prosesnya juga diharap bisa cepat, bahkan lebih cepat dari target. "Kami menargetkan proses pencarian selesai hari ini (Senin, 6/10). Semoga tidak sampai tengah malam, kita berharap sebelum gelap sudah bisa terangkat semua korban yang ada," lanjutnya.

Alat berat terus dikerahkan, diharapkan tidak ada kendala. Dan sejauh ini terhitung sudah sekira 75 persen reruntuhan bangunan diambil dari lokasi kejadian. Sisa sekira 25 persen terus dikebut, diharapkan segera tuntas untuk memastikan sudah tidak ada lagi korban yang tertimbun.

Semua puing atau reruntuhan bangunan yang diambil, diangkut menggunakan truk. Ditumpuk di area TPA Jabon untuk proses penyelidikan lebih lanjut dari pihak kepolisian.

Budi Irawan berharap, semua korban yang masih tertimbun material bangunan dapat dievakuasi hari ini. Alat berat pun terus dikerjakan di area reruntuhan bangunan tiga lantai tersebut. Kemudian ketika ada korban terlihat, evakuasi dilakukan dengan cara manual.

"Hari ini kita berusaha menyelesaikan pencarian para korban. Dari Basarnas maupun pihak Kodim sudah mengatur jadwal, semoga semua bisa tuntas dievakuasi hari ini," lanjutnya.

Kendati demikian, ada beberapa kendala yang dialami petugas di lapangan. Diantaranya adalah keberadaan beberapa beton yang ambruk itu terkait dengan bangunan utama atau bangunan lain di kompleks Pondok Pesantren yang berada di Buduran tersebut.

Prosesnya harus benar-benar hati-hati. Karena dikhawatirkan bisa berdampak pada bangunan utama di pondok pesantren itu. Pengangkatan puing dan reruntuhan bangunan pun tidak bisa dilakukan sembarangan. Khawatir menimbulkan getaran bahkan potensi reruntuhan susulan terhadap

gedung lama yang masih tersambung tersebut. "Bangunan beton yang tersambung sudah dipotong oleh petugas. Prosesnya butuh kehati-hatian. Semoga bisa segera tuntas evakuasinya," lanjutnya.

Hambatan petugas

Sejumlah anggota tim pencarian dan pertolongan (SAR) yang terlibat dalam evakuasi korban runtuhnya bangunan Pondok Pesantren Al Khoziny, sempat mengalami serangan gatal-gatal akibat gangguan kulit selama bertugas.

Budi Irawan mengatakan keluhan itu muncul karena sebagian petugas tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang baik. "Setelah evaluasi kemarin, ada beberapa anggota yang banyak terserang penyakit kulit, gatal-gatal, karena tidak memakai APD yang baik," ujar Budi, Senin (6/10).

Keluhan tersebut kini sudah berhasil diatasi berkat bantuan berupa APD tambahan, vitamin, dan kebutuhan kesehatan lainnya bagi tim penyelamat dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo dan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur (Jatim).

Menurut Budi, bantuan itu membantu menjaga stamina dan kesehatan para relawan sehingga mereka dapat tetap bekerja maksimal dalam operasi yang telah berlangsung sehari-hari.

BNPB menekankan pentingnya menjaga kesehatan personel, mengingat operasi evakuasi masih berlanjut dan membutuhkan tenaga besar untuk menyelesaikan pencarian korban.

Data jumlah korban ini masih dimungkinkan berubah seiring proses evakuasi yang masih berlangsung.

Ia memastikan operasi tidak akan berhenti meskipun menghadapi hambatan di lapangan. "Targetnya hari ini selesai. Tapi ini bukan hari terakhir, bila belum selesai, pencarian akan terus dilanjutkan sampai tuntas," katanya.

Budi juga mengingatkan seluruh tim tetap berdoa dan bekerja dengan penuh kehati-hatian agar misi kemanusiaan ini dapat berjalan lancar hingga semua korban berhasil ditemukan. (ufi/kompas.com)



KEJAR WAKTU: Tim SAR gabungan berjibaku menyingkirkan puing-puing bangunan untuk mencari korban.

Masih Ada 13 Santri Diduga Tertimbun Reruntuhan

54 Korban Ditemukan Meninggal

BUDURAN-Upaya tanpa lelah tim SAR gabungan di reruntuhan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, terus membuahkan hasil. Hingga Senin (6/10) siang, satu jenazah kembali ditemukan sehingga total korban meninggal dunia mencapai 54 orang.

Kasubdit Pengerahan dan Pengendalian Operasi Basarnas, Emi Freezer, menjelaskan, proses pencarian dilakukan dengan sangat hati-hati karena kondisi reruntuhan yang rumit dan penuh risiko. "Kami harus bekerja ekstra hati-hati karena banyak korban tertimbun material berat. Setiap puing



diangkat satu per satu, bahkan rangka baja dipotong hati-hati sebelum mengevakuasi korban," ungkap Emi, Senin (6/10). Ia menegaskan, prioritas utama adalah memastikan tidak ada korban

yang tertinggal di bawah reruntuhan. Semua potensi SAR telah dikerahkan semaksimal mungkin. Hingga siang ini, total korban musibah tercatat 158 orang: 104 selamat, 54 meninggal dunia.

Bencana Korban Terbanyak Sepanjang 2025

Bangunan Lama Ponpes Sisi Selatan Rawan Ambruk

BUDURAN-Musibah ambruknya bangunan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Kecamatan Buduran, Sidoarjo,

tercatat sebagai bencana dengan jumlah korban jiwa terbanyak di Indonesia sepanjang tahun 2025.

● Ke Halaman 10



BERDUKA: Petugas kepolisian Polda Jatim mengangkat jenazah santri yang telah teridentifikasi untuk segera diserahkan ke pihak keluarga.

CS Dipindai dengan CamScanner

Masih Ada 13...

54 meninggal dunia, dan lima lainnya ditemukan dalam bentuk bagian tubuh (body part).

Operasi pencarian melibatkan puluhan unsur SAR dari berbagai daerah, di antaranya Kantor SAR Surabaya, BSG, SAR Semarang, SAR Yogyakarta,

BPBD Jawa Timur, BPBD Sidoarjo, TNI-Polri, serta organisasi relawan seperti Banser, MDMC, SAR Astra, LP-BINU, dan BAZNAS. Fokus pencarian kini terpusat pada sektor tengah bangunan.

Sementara itu, dari sisi identifikasi korban, Tim Disaster Victim Identification (DVI) Polda Jatim kembali men-

catat kemajuan. Dua jenazah santri berhasil teridentifikasi pada Minggu malam (5/10), sehingga total 10 korban sudah dikenali.

Kabiddokes Polda Jatim, Kombes Pol M Khusnan Marzuki, mengatakan, kedua jenazah teridentifikasi berasal dari Bangkalan dan Surabaya.

"Pada Minggu 5 Oktober 2025, tim

DVI Polda Jatim berhasil mengidentifikasi dua jenazah," ujarnya.

Identitas pertama, jenazah dengan nomor PM RSB B011, cocok dengan data ante mortem 041 atas nama Nurudin (13), warga Karang Gayam, Blega, Bangkalan.

Kedua, jenazah dengan nomor PM RSB B021, teridentifikasi sebagai Ah-

mad Rijalul Haq (16), warga Jalan Dakuan Baru I Nomor 57, Surabaya, melalui pemeriksaan gigi, medis, properti, dan sidik jari.

Kondisi kedua jenazah masih utuh dan telah diserahkan kepada pihak keluarga. "Kami ikut berduka cita. Semoga arwah adik-adik kita diterima Allah SWT," ucap Khusnan. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner

Tak Tuntut Ponpes, Orang Tua Korban Pilih Ikhlas

BUDURAN-Idrus, ayah dari Syaiful Rossy Abdillah, korban selamat ambruknya gedung Ponpes Al-Khozi-ny, Buduran, memilih *ikhlas* atas musibah yang menimpa anaknya. Saat ini, putranya masih dirawat di RSUD RT Notopuro setelah menjalani amputasi pada kaki kanan.

“Alhamdulillah sekarang anaknya sudah lebih baik,” ujarnya saat ditemui, Senin (6/10).

Meski demikian, Idrus mengungkapkan sang anak kerap merasa minder akibat amputasi. Karena itu, ia berharap segera ada bantuan kaki palsu agar putranya bisa beraktivitas seperti biasa.

“Setiap hari yang dia minta itu kaki palsu. Akhir-akhir ini dia juga masih sering mengeluh nyeri di bagian kaki kanan yang diamputasi,” jelasnya.

Idrus merasa sangat lega ketika mengetahui anaknya berhasil se-



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

TEGAR: Idrus, orang tua Syaiful Rossy Abdillah, saat ditemui di RSUD RT Notopuro, Sidoarjo.

lamat. Ia sempat pasrah, bahkan mengira putranya tidak mungkin ditemukan hidup karena kondisi bangunan yang hancur.

“Masyaallah, lega sekali waktu tahu anak saya selamat. Saya sempat tidak percaya, karena melihat bangunan roboh seperti itu rasanya mustahil,” katanya.

● Ke Halaman 10

Tak Tuntut Ponpes,...

Meski anaknya menjadi korban, Idrus menegaskan tidak akan menuntut pihak pondok pesantren. Baginya, musibah ini adalah ujian sekaligus bagian dari takdir.

“Enggak, enggak menuntut. Saya yakin seperti yang dikatakan pengasuh Ponpes Al-Khoziny, semua ini sudah

takdir. Jadi saya ikhlas,” tegasnya.

Menariknya, meski kehilangan satu kaki, Syaiful Rossy masih berkeinginan untuk kembali mondok di Ponpes Al-Khoziny. Idrus pun mendukung keinginan anaknya tersebut.

“Katanya kalau mondok di tempat lain nanti harus punya teman baru. Jadi dia tetap ingin mondok di situ,” pungkas Idrus. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner

Bencana Korban Terbanyak Sepanjang 2025

■ Bangunan Lama Ponpes Sisi Selatan Rawan Ambruk

.BUDURAN-Musibah ambruknya bangunan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Kecamatan Buduran, Sidoarjo,

tercatat sebagai bencana dengan jumlah korban jiwa terbanyak di Indonesia sepanjang tahun 2025.

● Ke Halaman 10



ABDULLAH MUNIR/RADAR SURABAYA

BERDUKA: Petugas kepolisian Polda Jatim mengangkat jenazah santri yang telah teridentifikasi untuk segera diserahkan ke pihak keluarga.

CS Dipindai dengan CamScanner



Bencana Korban...

Hingga Senin (6/10) siang, total korban mencapai 158 orang, terdiri atas 104 orang selamat, 54 meninggal dunia, dan lima ditemukan dalam bentuk bagian tubuh (body part).

Meski pencarian memasuki hari kedelapan, tim SAR gabungan masih berjibaku di tengah risiko tinggi.

Struktur bangunan lama di sisi selatan titik pencarian dilaporkan rawan ambruk, sehingga pergerakan alat berat harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian.

Deputi Bidang Penanganan Darurat BNPB, Mayjen Budi Irawan, menjelaskan kondisi lapangan masih berbahaya akibat sambungan antara bangunan lama dan bangunan baru

yang runtuh.

"Beton bangunan yang roboh masih tersambung dengan gedung lama yang kini miring. Setiap pergerakan alat berat harus penuh perhitungan," ujarnya di lokasi, Senin (6/10).

Menurutnya, pengangkatan puing terhambat karena struktur lama berpotensi ikut roboh. Untuk mencegah hal itu, tim teknis BNPB bersama TNI

telah menambah penyanggahan di beberapa titik guna meminimalkan risiko reruntuhan susulan.

"Moga-moga alat berat berjalan baik dan tidak rusak. Bangunan beton yang tersambung sudah kami potong. Kami yakin bisa menyelesaikan target ini dengan baik," tambahnya.

Budi menegaskan, bencana ini men-

jadi tragedi dengan jumlah korban terbesar sepanjang 2025, melampaui bencana alam lainnya di Indonesia.

"Dari bencana alam maupun non-alam tahun ini, tidak ada korban meninggal sebanyak di Sidoarjo. Mau banjir bandang, gempa di Kabupaten Poso, rumah roboh banyak, tapi di sini yang terbesar," tegasnya. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

CERMAT: Ahli konstruksi dari Departemen Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Muji Himawan, saat memaparkan kondisi bangunan Ponpes Al-Khoziny kepada Basarnas.

Ahli Konstruksi ITS: Basarnas Harus Hati-Hati Bongkar Reruntuhan Ponpes

BUDURAN-Ahli konstruksi dari Departemen Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Muji Himawan, mengingatkan bahwa proses perataan bangunan reruntuhan Ponpes Al-Khoziny, Buduran, harus dilakukan dengan ekstra hati-hati. Pasalnya, bangunan yang roboh masih menyangkut pada gedung di sebelahnya.

Menurut Muji, posisi

bangunan musala yang ambruk itu sebelumnya sudah tidak stabil. Saat ditinjau, kondisi bangunan tampak miring ke arah selatan sebelum akhirnya runtuh.

“Bangunan di lantai tiga menyentuh lantai dua gedung sebelahnya, sementara lantai satu juga menempel sebagian pada bangunan lain,” jelasnya saat dihubungi, Senin (6/10).

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner

Ahli Konstruksi ITS:...

Benturan keras tersebut membuat tulangan bangunan tersangkut di kolom gedung kelas. Kondisi itu membuat proses evakuasi reruntuhan menjadi lebih rumit sekaligus berisiko tinggi.

Muji menegaskan, evakuasi rerun-

tuhan bisa dilakukan tanpa merusak bangunan lain, asalkan dilakukan dengan perhitungan matang. "Bukan masih bisa, tapi harus bisa," tegasnya.

Ia menambahkan, bagian bangunan yang tersangkut harus dilepaskan terlebih dahulu sebelum diangkat. Proses pengangkatan juga wajib menggunakan crane berkapasitas

besar agar tidak menimbulkan kerusakan tambahan.

Selain itu, operator alat berat harus benar-benar memahami struktur dan posisi bangunan supaya pembongkaran beton bisa berlangsung aman.

"Harus hati-hati, mana saja yang perlu diputus supaya tarikannya tidak nyangkut," pungkasnya. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ujar BNPB Evakuasi Selesai Hari Ini, Sebelum Matahari Terbenam



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Ujar BNPB evakuasi selesai hari ini, Sebelum matahari terbenam. Dalam pencarian korban runtuhnya pondok pesantren Al- Khoziny menuai hasil sudah 75 persen, korban yang terevakuasi. Hari ke-8 BNPB telah menyatakan akan terselesaikan pada hari ini sebelum matahari terbenam.

Tim gabungan SAR telah berupaya semaksimal mungkin, untuk melakukan pencarian korban dari runtuhnya bangunan lantai 4 pondok pesantren yang ada di Desa Buduran, Kabupaten Sidoarjo yang terjadi pada Senin sore (29/9/2025), yang mengakibatkan ratusan jatuhnya korban para santri yang sedang melakukan sholat Ashar berima'ah. Sampai saat ini tim SAR masih melakukan evakuasi dihari ke -8 yang telah dipastikan untuk hari terakhir.

Budi Irawan Deputi III Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyampaikan bahwa bencana runtuhnya Gedung Al -Khoziny di tahun 2025 ini adalah bencana yang memakan korban yang begitu besar menurut Data BNPB. Pada Senin pagi (6/10/2025).

Badan Nasional Penanggulangan Bencana(BNPB) bersama tim gabungan menemukan 7 jenazah tadi malam korban ambruknya pondok Al khoziny yang sudah di evakuasi dari BNPB. Sehingga Prediksi masih kami lakukan dalam pencarian total 13 korban. Hingga pagi ini total dari 154 orang yang dievakuasi 104 dinyatakan selamat dan 54 orang meninggal dunia

“BNPB akan Melaniutkan evakuasi dan koordinasi dengan Basarnas untuk mengatur jadwal menargetkan hari ini evakuasi pencarian korban di pastikan selesai,” uniknya.

Lanjut Budi pasca Yang sudah di nyatakan kemarin Muji dari ITS yang sudah bekerjasama berkordinasi dengan Basarnas dari kemarin malam mulai jam 21.00 WIB dan sampai Pagi tadi tim evakuasi menemukan 7 orang korban dalam keadaan meninggal dunia.

Ujar BNPB evakuasi selesai hari ini, sebelum matahari terbenam. Budi Irawan juga memohon meminta kepada rekan media bisa memberikan pesan yang positif serta seluruh rakyat Indonesia mempercayai kinerja kami, sehingga kami dapat bekerja lebih cepat mengevakuasi sesuai target yang sudah kami ditentukan.

“Dalam pencarian evakuasi Sampai saat ini kami Badan Nasional penanggulangan Bencana (BNPB) akan memberikan Proses evakuasi secara transparan kepada semua pihak terkait khususnya rekan – rekan wartawan untuk melakukan Live selama 24 jam,” unngak Budi Irawan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DLHK Sidoarjo Angkut 721 Ton Material Reruntuhan Ponpes Al-Khoziny ke TPA Jabon



SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo terus melakukan penanganan pengangkutan material reruntuhan bangunan Pondok Pesantren Al-Khoziny, Buduran, Sidoarjo, yang ambruk beberapa waktu lalu.

Kepala DLHK Sidoarjo, Bahrul Amig mengatakan, sejak hari pertama penanganan pada Kamis (2/10) siang, pihaknya telah mengerahkan 30 armada untuk mengangkut material reruntuhan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo, Jabon tiap harinya.

“Sejak hari pertama dimulai Kamis siang, penanganan sampah sudah masuk 215 ritasi ke TPA Griyo Mulyo Jabon, dengan total mencapai 721 ton,” jelas Bahrul Amig, Senin (6/10).

Ia menyebutkan, kegiatan pengangkutan dilakukan secara maraton selama 24 jam. “Untuk jumlah total ritasi dan beban itu terhitung sejak Kamis sampai kemarin malam, Minggu (5/10),” imbuhnya.

Perlu diketahui, DLHK juga melakukan pemisahan material bangunan pondok di tempat tersendiri. Langkah itu dilakukan atas arahan dari Polda Jawa Timur yang tengah melakukan proses penyelidikan terkait penyebab ambruknya bangunan tiga lantai tersebut.

Menurut Amig, pemisahan material ini penting agar proses investigasi dapat berjalan lancar tanpa kehilangan barang bukti di lapangan.

“Sesuai dengan arahan dari Polda untuk disendirikan, dalam arti dilokalisir. Meski demikian barang bukti juga tidak bakal hilang,” ungkapnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lampu PJU Seringkali Padam di Sidoarjo, Ternyata Kontaktor Dicuri Maling



Sidoarjo.cakrawala.co - Keluhan masyarakat terkait lampu penerangan jalan umum (PJU) padam di sejumlah wilayah di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Akhirnya diketahui penyebabnya akibat komponen kontaktor hilang dicuri orang tidak dikenal (OTK).

Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Perhubungan (Dishub), Budi Basuki, ST., M.MT. Pencurian box panel atau kontaktor PJU jelas merugikan masyarakat yang dampaknya ketika malam hari kondisi gelap.

"Akhir-akhir ini ada kontaktor dari PJU yang dicuri orang yang tidak bertanggungjawab sebanyak 37 kontaktor hilang sejak bulan September 2025. Sebanyak 33 titik lampu PJU tersebar di 10 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, terkena dampak gelap atau padam," ujar Budi Basuki kepada cakrawala.co, Senin 6 Oktober 2025.

Supaya PJU bisa kembali nyala, Dishub bergerak cepat dengan menurunkan tim petugas teknis untuk memeriksa, kemudian melakukan perbaikan dengan memasang kontaktor atau konektor baru.

Ditambahkan Budi Basuki, berharap kepada masyarakat manakala ada orang yang patut dicurigai ada orang yang mengambil komponen di box panel PJU bisa disampaikan ke Dishub Sidoarjo.

"Seluruh petugas teknis PJU sudah kami berikan ID card dari Dishub Sidoarjo. Kami himbau ke masyarakat agar berani menegur atau melaporkan ke Dishub jika ada orang yang gelagatnya seperti melakukan pencurian," Ungkap Pak BB panggilan akrab Budi Basuki.

Tercatat ada 10 kecamatan terkena dampak akibat kontaktornya yang ada di dalam box panel listrik, satu box panel untuk beberapa titik lampu PJU. Yakni di Kecamatan Sedati, Sidoarjo, Sukodono, Gedangan, Buduran, Candi, Tanggulangin, Jabon, Porong dan Tulangan.

Atas hilangnya kontaktor pihak Dishub Sidoarjo melaporkan hal tersebut ke aparat kepolisian Polresta Sidoarjo.

Kasus ini langsung mendapat tanggapan, dari Moh Sugik warga Sukodono dirinya mengancam keras aksi pencurian tersebut. Pelakunya sudah diketahui wajahnya serta menggunakan sepeda motor scopy, nopol kendaraan M 5699 AB saat beraksi.

"Pelakunya harus segera ditindak. Ini sangat merugikan masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo," kata Moh Sugik.

Ia juga mengimbau agar langkah-langkah pencegahan lebih ditingkatkan, baik dari sisi pengamanan fasilitas umum maupun peran aktif masyarakat dalam meniaga aset PJU Kabupaten Sidoarjo.

Gelapnya jalan saat malam tidak hanya mempersulit pengguna jalan, tetapi juga meningkatkan potensi bahaya di malam hari. Masyarakat mengaku resah dengan situasi ini, terutama mereka yang sering beraktivitas pada malam hari. Kegelapan dianggap memberikan celah bagi pelaku tindak kriminal untuk beraksi.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hari ke-8 Evakuasi Ponpes Al Khoziny, Pemkab dan BNPB Pastikan Penanganan Rampung Besok



Sidoarjo, centralberitanews.com – Memasuki hari ke-8 proses evakuasi reruntuhan Pondok Pesantren Al Khoziny di Kecamatan Buduran, upaya pencarian korban terus dilakukan tanpa henti oleh tim gabungan. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) berkomitmen untuk menuntaskan seluruh proses penanganan darurat dalam waktu dekat.

Bupati Sidoarjo, Subandi menyampaikan bahwa pemerintah daerah terus memantau perkembangan di lapangan dan menargetkan seluruh proses evakuasi dapat selesai besok.

“Kami bersama seluruh unsur TNI, Polri, BPBD, dan relawan sudah bekerja maksimal sejak hari pertama. Targetnya, evakuasi dapat diselesaikan besok,” ujar Subandi, Senin (6/10/2025).

Subandi menambahkan, Pemkab Sidoarjo juga memastikan seluruh kebutuhan logistik dan dukungan kesehatan bagi petugas serta keluarga korban tetap terpenuhi. Ia juga mengapresiasi kerja keras seluruh personel yang terus bertugas 24 jam di lokasi kejadian.

Sementara itu, Deputi Penanganan Bencana Darurat BNPB, Mayjen TNI Budi Irawan, menegaskan bahwa hari ini menjadi momentum penting dalam penyelesaian tahap akhir evakuasi.

“Hari ini kami targetkan seluruh proses evakuasi rampung. Seluruh tim gabungan dikerahkan penuh dengan dukungan alat berat, serta pendataan dari pihak pesantren untuk memastikan tidak ada korban yang tertinggal,” ungkapnya.

Menurutnya, sinergi antara BNPB, BPBD, dan pemerintah daerah menjadi kunci utama dalam menjaga kecepatan dan ketepatan penanganan di lapangan. BNPB juga telah menyiapkan langkah-langkah lanjutan untuk mendukung pemulihan pascabencana di kawasan tersebut.

“Saat ini sudah 75 persen proses evakuasi terselesaikan, sehingga tinggal 25 persen lagi akan selesai,” jelasnya.

Dari data BNPB hingga Senin sore (6/10/2025), jumlah korban yang berhasil dievakuasi sebanyak 167 korban, dengan rincian 104 orang selamat, dan 63 orang meninggal dunia.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hari Ke 8 Evakuasi Korban Ambruknya Musala Ponpes Al Khoziny Buduran, BNPB Pastikan 63 Orang Meninggal Dunia



Sidoarjo (republikjatim.com) - Memasuki hari kedelapan proses evakuasi korban reruntuhan bangunan Musala Putra Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny Buduran, di Sidoarjo, upaya pencarian korban terus dilakukan tanpa henti oleh tim SAR gabungan. Pemkab Sidoarjo bersama Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) berkomitmen menuntaskan seluruh proses penanganan darurat dalam waktu dekat atau secepatnya.

Bupati Sidoarjo, Subandi mengatakan pemerintah daerah terus memantau perkembangan di lapangan dan menargetkan seluruh proses evakuasi dapat selesai besok.

Korban Ambruknya Musala Ponpes Al Khoziny Buduran Total 169 Orang, 65 Meninggal 6 Tidak Utuh 17 Teridentifikasi

"Kami bersama seluruh unsur TNI, Polri, BPBD dan para relawan sudah bekerja maksimal sejak hari pertama ambruknya bangunan Musala Ponpes Al Khoziny Buduran. Target evakuasi dapat diselesaikan besok," ujar Subandi Senin (06/10/2025) di lokasi proses evakuasi.

Subandi menambahkan, Pemkab Sidoarjo juga memastikan seluruh kebutuhan logistik dan dukungan kesehatan bagi petugas serta keluarga korban tetap terpenuhi.

"Kami juga mengapresiasi kerja keras seluruh personel yang terus bertugas 24 jam di lokasi kejadian," katanya.

Sementara Deputi Penanganan Bencana Darurat BNPB, Mayjen TNI Budi Irawan menegaskan hari ini menjadi momentum penting dalam penyelesaian tahap akhir proses evakuasi.

"Hari ini, kami targetkan seluruh proses evakuasi rampung. Seluruh tim gabungan dikerahkan penuh dengan dukungan alat berat serta pendataan dari pihak pesantren untuk memastikan tidak ada korban yang tertinggal," ungkapnya.



Menurut Budi, sinergi antara BNPB, BPBD dan pemerintah daerah menjadi kunci utama dalam menjaga kecepatan dan ketepatan penanganan di lapangan. BNPB juga menyiapkan langkah - langkah lanjutan untuk mendukung pemulihan pascabencana di kawasan itu.

"Saat ini, sudah 75 persen proses pencarian dan evakuasi terselesaikan. Sehingga tinggal 25 persen lagi akan selesai secepatnya," tegasnya.

Sementara berdasarkan dari data BNPB hingga Senin (06/10/2025) sore, jumlah korban yang berhasil dievakuasi sebanyak 167 korban. Rinciannya 104 orang selamat dan 63 orang meninggal dunia.

"Itu data terakhir yang sudah kami rekap selama proses evakuasi dan pencarian," pungkas. Ary/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hari ke-8 Evakuasi Ponpes Al Khoziny, Pemkab dan BNPB Pastikan Penanganan Rampung Besok



Republiknews.com, Sidoarjo – Memasuki hari ke-8 proses evakuasi reruntuhan Pondok Pesantren Al Khoziny di Kecamatan Buduran, upaya pencarian korban terus dilakukan tanpa henti oleh tim gabungan.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) berkomitmen untuk menuntaskan seluruh proses penanganan darurat dalam waktu dekat.

Bupati Sidoarjo, Subandi menyampaikan bahwa pemerintah daerah terus memantau perkembangan di lapangan dan menargetkan seluruh proses evakuasi dapat selesai besok.

“Kami bersama seluruh unsur TNI, Polri, BPBD, dan relawan sudah bekerja maksimal sejak hari pertama. Targetnya, evakuasi dapat diselesaikan besok,” ujar Subandi, Senin (6/10/2025).

Subandi menambahkan, Pemkab Sidoarjo juga memastikan seluruh kebutuhan logistik dan dukungan kesehatan bagi petugas serta keluarga korban tetap terpenuhi. Ia juga mengapresiasi kerja keras seluruh personel yang terus bertugas 24 jam di lokasi kejadian.

Sementara itu, Deputi Penanganan Bencana Darurat BNPB, Mayjen TNI Budi Irawan, menegaskan bahwa hari ini menjadi momentum penting dalam penyelesaian tahap akhir evakuasi.

“Hari ini kami targetkan seluruh proses evakuasi rampung. Seluruh tim gabungan dikerahkan penuh dengan dukungan alat berat, serta pendataan dari pihak pesantren untuk memastikan tidak ada korban yang tertinggal,” ungkapnya.

Menurutnya, sinergi antara BNPB, BPBD, dan pemerintah daerah menjadi kunci utama dalam menjaga kecepatan dan ketepatan penanganan di lapangan. BNPB juga telah menyiapkan langkah-langkah lanjutan untuk mendukung pemulihan pascabencana di kawasan tersebut.



“Saat ini sudah 75 persen proses evakuasi terselesaikan, sehingga tinggal 25 persen lagi akan selesai,” jelasnya.

Dari data BNPB hingga Senin sore (6/10/2025), jumlah korban yang berhasil dievakuasi sebanyak 167 korban, dengan rincian 104 orang selamat, dan 63 orang meninggal dunia.



Bupati Terus Pantau Pencarian Korban Runtuhnya Bangunan Mushola Ponpes Al Khoziny



Republiknews.Sidoarjo— Proses pencarian korban runtuhnya bangunan mushola Ponpes Al Khoziny terus dikebut. Tiga alat berat dikerahkan 24 jam.

Satu alat berat penghancur beton atau breaker excavator dan dua excavator dikerahkan memindahkan puing-puing beton bangunan.

Dihari ketujuh Minggu pukul 00.00 dini hari, tim SAR sudah berhasil menemukan 28 korban dalam keadaan meninggal dunia.

Namun satu korban ditemukan hanya bagian anggota tubuh saja.

Sementara itu dihari ke enam atau Sabtu kemarin, (4/10), sebanyak 12 korban ditemukan dalam keadaan meninggal. Korban ke 12 ditemukan pukul 23.29 Wib.

Proses pencarian terus dipantau Bupati Sidoarjo H. Subandi. Ia datang langsung melihat alat-alat berat itu bekerja menemukan santri yang tertimbun runtuhannya bangunan mushola yang baru saja selesai di cor.

Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing dan Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo juga turut bersama bupati untuk memastikan evakuasi korban berjalan lancar.

Bupati H. Subandi berharap evakuasi berjalan lancar. Selain itu ia berharap korbannya tidak sebanyak data korban yang kemarin mencapai 59 orang.

"Mudah-mudahan yang data kemarin 59 orang itu tidak sebanyak itu," harapnya.

Sementara itu sampai Minggu dini hari ini tim SAR sudah menemukan 130 korban.

Rinciannya korban selamat sebanyak 104 orang dan korban yang meninggal dunia sebanyak 26 orang. Dari total korban meninggal dunia tersebut sebanyak 21 orang belum teridentifikasi.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gelombang Duka Evakuasi di Ponpes Al Khoziny Sidoarjo Belum Usai, hingga Senin Malam Ditemukan 6 Body Part Korban



Sidoarjo, Ruang.co.id – Tim evakuasi Basarnas menemukan dan mengevakuasi korban lagi, di lokasi reruntuhan bangunan Musala dan asrama putra Ponpes Al Khoziny.

Hingga pukul 17.38 WIB pada Senin (6/10/2025), tim kembali menemukan dan mengevakuasi seorang korban dalam keadaan body part atau sebagian anggota tubuh terpisah.

Temuan korban baru itu disampaikan oleh Marsekal Madya TNI M. Syafii Kepala Basarnas, saat menggelar jumpa pers di tenda darurat Posko Basarnas di halaman gedung kampus fakultas Syariah Al Khoziny, pukul 18.15 WIB Senin (6/10/2025).

“Pada Senin sejak pagi tadi hingga pukul 18.00 WIB tim berhasil menemukan dan mengevakuasi 11 korban meninggal, dan dari 11 korban ada 1 korban yang mengalami body part,” terang Syafii.

Turut hadir pula dari BNPB yakni diwakili Kepala Deputy Penanganan Darurat BNPB, Mayjen TNI Budi Irawan yang mendampingi Kepala Basarnas.

Diinformasikan pula beberapa jam sebelum jumpa Pers, saat korban ditemukan dan dievakuasi, rata – rata kondisinya dalam keadaan tubuhnya bengkak dan mengeluarkan aroma busuk.

Sedangkan body part dalam konteks yang disampaikan Basarnas, dapat berarti merupakan bagian tubuh manusia yang ditemukan secara terpisah dari tubuh utama korban, digunakan untuk kepentingan pencatatan, evakuasi, dan identifikasi forensik dengan standar etika dan profesionalitas tinggi.



Terkait dengan gejolak dari sebagian keluarga atau wali santri beberapa hari kemarin, Syafii menegaskan, Basarnas dalam melaksanakan pencarian dan penyelamatan korban itu dengan prinsip kehati-hatian, karena ada Undang-Undang yang mengatur Basarnas. "Karena prinsip Basarnas, satu nyawa yang berhasil diselamatkan dalam keadaan hidup itu sangat tak ternilai harganya," ujar Syafii.

Termasuk juga terkait jumlah korban yang berhasil ditemukan dan dievakuasi oleh Basarnas sempat mengalami perbedaan angka dengan tim yang lainnya, begini penjelasan resmi M. Syafii Kepala Basarnas, "Dalam hal ini pihak pondok pesantren tidak pernah memberikan informasi, kita tidak pernah mendeclare. Yang kita lakukan adalah operasi yang kita laksanakan setiap manusia yang kita evakuasi itulah yang kita data".

Ke-11 korban tewas dalam Senin ini selanjutnya dilarikan ke RS Bhayangkara Surabaya guna dilakukan identifikasi korban. Terkait dengan kondisi korban yang mengalami body part, hingga saat ini belum ada penjelasan resmi dari pihak yang berwenang, bagian tubuh yang mana yang terpisah.

Dengan demikian, berdasarkan update data yang masuk dan dirilis pada laman tanggap darurat Sidoarjo, hingga pukul 20.00 WIB pada Senin ini jumlah sebanyak 171 korban.

Dari jumlah keseluruhan itu, sebanyak 61 korban tewas, 6 korban yang mengalami body part, luka berat sebanyak 27 korban, yang mengalami luka ringan sebanyak 76, dan selamat tanpa mengalami luka berjumlah seorang korban.

Meski telah memasuki seminggu dalam upaya pencarian dan penyelamatan korban reruntuhan salah satu bangunan di Al Khoziny, tim evakuasi yang dipimpin oleh Basarnas masih melanjutkan aktivitas pencarian dan evakuasi hingga tuntas.

"Karena ini bukan evakuasi mandiri, dan apalagi menjadi perhatian pak presiden, Basarnas akan selesai atau berhenti melakukan evakuasi apabila di lokasi kejadian benar – benar selesai tidak ada jumlah korban," terang Syafii.

Peristiwa runtuhnya bangunan Musala dan asrama putra Ponpes Al Khoziny ini memang juga menjadi perhatian Presiden Prabowo Subianto, yang merupakan sebuah kejadian khusus dan dinyatakan sebagai bencana nasional. Bahkan, Basarnas menanggapi, peristiwa di Al Khoziny ini merupakan bencana yang tercatat dengan jumlah terbanyak selama tahun 2025.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tim SAR Lanjutkan Pencarian Sampai Tidak Ada Korban Ditemukan



Zonajatim.com, Sidoarjo – Pencarian korban runtuhnya bangunan mushola Ponpes Al Khoziny Buduran terus berlanjut. Senin (6/10), memasuki hari ke delapan tim SAR gabungan mengevakuasi para korban. Tercatat korban mencapai 170 orang sejak musibah itu terjadi pada Senin 29 September kemarin.

Basarnas merinci jumlah korban selamat 104 orang, meninggal dunia 66 orang. Dihari kedelapan pukul 23.00, tim SAR gabungan berhasil mengevakuasi 13 korban dalam keadaan meninggal dunia. Korban ke 13 ditemukan pukul 21.03 Wib.

Senin (6/10), Kepala Basarnas Marsda Mohammad Syafii melihat langsung proses pencarian korban yang sedang berlangsung. Ia mengatakan pencarian akan terus berlangsung selama 24 jam. Pencarian tidak akan berhenti sampai tidak ada lagi korban yang ditemukan. Ia akan menyatakan operasi itu selesai jika lokasi kejadian sudah benar-benar bersih.

Ia sendiri tidak bisa memastikan kapan operasi itu selesai. Ia katakan operasi bisa selesai malam hari ini namun juga bisa besok pagi atau besok siang. "Kalau benar-benar lokasi itu sudah bisa kita clearkan, saat itu kita dari Badan Nasional sudah bisa mendeklar (mengumumkan) bahwa operasi yang dilakukan oleh Badan SAR Nasional bisa dinyatakan selesai," ucapnya.

Ia juga katakan proses evakuasi akan tetap dilakukan dengan kehati-hatian. Alat berat akan digunakan penuh dengan perhitungan untuk mencacah reruntuhan. Pasalnya bangunan beton yang runtuh masih menyambung dengan bangunan lainnya. "Material reruntuhan ini masih terkoneksi dengan bangunan disebelah, masih membutuhkan cutting terhadap struktur reruntuhan ini,"ujarnya.

Marsda Mohammad Syafii mengatakan operasi musibah runtuhnya bangunan mushola Ponpes Al Khoziny menjadi operasi khusus. Semua instansi terlibat didalamnya. Instansinya sendiri sudah mengumumkan bahwa operasi kali ini akan diperpanjang. Secara aturan perpanjangan bisa dilakukan per tiga hari. Namun jika korban sudah tidak ditemukan maka operasi yang dilakukan Basarnas akan dihentikan.

Zonajatim.com

Ia katakan operasi bisa saja berlanjut oleh instansi lainnya seperti BNPB maupun Kementerian Sosial. “Sebenarnya kita memiliki ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Badan SAR Nasional bahwa operasi normal dilaksanakan selama tujuh hari, itu kalau dilaksanakan secara mandiri, tapi operasi yang kita laksanakan ini sudah menjadi operasi khusus,”ucapnya. Tm